

RINGKASAN

Koperasi Produsen Tahu Tempe (KOPTI) merupakan salah satu produsen dengan dasar kesamaan kepentingan, yaitu pembelian bersama kedelai sebagai bahan baku. Kedelai umumnya digunakan sebagai bahan baku pembuatan tahu, tempe, kecap dan minyak kedelai. Salah satu faktor yang dapat menghambat perkembangan koperasi adalah partisipasi anggota, seperti yang terjadi di KOPTI Kabupaten Kuningan. Anggota KOPTI Kabupaten Kuningan dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan, pada tahun 2018-2019 jumlah anggota tetap. Namun dengan jumlah anggota yang tetap terjadi penurunan jumlah penjualan kedelai pada KOPTI Kabupaten Kuningan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui sejauh mana tingkat partisipasi anggota KOPTI Kabupaten Kuningan. 2) Untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota KOPTI Kabupaten Kuningan. Penelitian dilakukan pada bulan September - Oktober 2020 di Kabupaten Kuningan dengan responden anggota KOPTI Kabupaten Kuningan sebanyak 63 orang. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis uji instrumen data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas dan uji multikolinearitas, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota KOPTI Kabupaten Kuningan berada pada kategori tinggi. Tingkat partisipasi anggota yang paling besar berada pada partisipasi anggota dalam permodalan. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota KOPTI Kabupaten Kuningan yaitu, kualitas pelayanan, motivasi anggota, pengantaran kedelai, kinerja pengurus, pengetahuan perkoperasian, dan harga kedelai.

Kata kunci: KOPTI, partisipasi anggota, dan kedelai.

SUMMARY

Tempe Tofu Producers Cooperative (KOPTI) is a producer based on the same interests, namely the joint purchase of soybeans as raw material. Soybean is generally used as a raw material for making tofu, tempeh, soy sauce and soybean oil. One of the factors that can hinder the development of cooperatives is member participation, as happened in KOPTI Kuningan Regency. members of KOPTI Kuningan Regency from 2017-2018 experienced a decline, and in 2018-2019 the number of permanent members. However, with the number of members still decreasing the number of soybean sales at KOPTI Kuningan Regency. This study aims to: 1) Know the extent to which the level of participation of KOPTI members in Kuningan Regency. 2) To analyze the factors that influence the level of participation of KOPTI members in Kuningan Regency. The research was conducted in September - October 2020 in Kuningan Regency with 63 respondents as members of KOPTI Kuningan Regency. The analytical method used is the analysis of the data instrument test using the validity test and the reliability test, the classical assumption test analysis using the normality test and multicollinearity test, descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that the level of participation of members of KOPTI Kuningan Regency was in the high category. The largest level of member participation is in the participation of members in capital. The factors that influence the participation of members of KOPTI Kuningan Regency are service quality, member motivation, soybean delivery, management performance, cooperative knowledge, and soybean prices.

Keywords: *KOPTI, member participation, and soybeans*